

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian model

Secara umum model di artikan sebagai kerangka konseptual yang di gunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Pengertian lain model diartikan sebagai benda seperti “*globe*” yang merupakan sebuah model atau replika dari bumi tempat kita hidup.¹ Menurut Agus Suprijono, Model adalah landasan praktek pembelajaran hasil penurunan teori psikologi Pendidikan dan teori belajar yang di rancang berdasarkan analisis terhadap implementasi dan implikasinya pada tingkat operasional dalam suatu proses kegiatan.²

2. Pengertian metode

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodas*” berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode berarti suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.³ Menurut Fathurrahman pupuh, seperti yang dikutip Muhammad Rohman dan Sofan Amri, menjelaskan bahwa metode secara Harfiah berarti “cara” dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

3. Pengertian strategi

Strategi merupakan cara-cara tertentu yang di pergunakan secara prosedural dan sistematis dalam sebuah aktivitas untuk meningkatkan kualitas dan hasil. Menurut Kemp dalam Wina Senjaya menjelaskan bahwa strategi merupakan sebuah aktivitas yang dikerjakan seseorang untuk menggapai sebuah hasil secara efisien dan efektif. Sedangkan menurut J.R David mengatakan bahwa strategi memiliki makna perencanaan, artinya bahwa

¹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 13

² Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 45.

³ Ahmad Falah, Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-Ma, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), 10.

⁴ Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 12.

strategi bersifat konseptual yang berhubungan dengan keputusan-keputusan yang pada akhirnya di ambil dalam melaksanakan proses kegiatan.⁵

4. Pengertian pendekatan

Secara Umum Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap suatu proses, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Menurut Wahjoedi Pendekatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengelola perilaku seorang dan sebuah kegiatan sehingga menghasilkan hasil yang efektif dan optimal.⁶

5. Persamaan dan perbedaan model, metode, strategi dan pendekatan

a. Persamaan

Seperti yang dapat kita pahami di pengertian di atas, Model, Metode, Strategi dan Pendekatan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan di setiap pelaksanaan kegiatan. Dimulai dari pendekatan untuk mengetahui strategi yang harus di terapkan dalam upaya mencapai tujuan lalu diterapkan di dalam model sehingga dapat di aplikasikan menjadi model yang merupakan hasil dari perencanaan dengan bertumpu pada tujuan keberhasilan dalam sebuah kegiatan.

b. Perbedaan

Di samping persamaan yang saling berhubungan tentunya Model, Metode, Strategi dan Pendekatan memiliki perbedaan dalam segi pengaplikasian di lapangan. Pendekatan sebagai awal sebagai titik olak ukur, strategi berperan sebagai analisator yang menghasilkan cara-cara. Metode adalah aktifitas yang di jalankan untuk hasil tertentu sedangkan model adalah landasan dari sebuah praktiknya.

6. Pengertian bimbingan konseling

Definisi Bimbingan Konseling tidak lepas dari hal yang berkaitan dengan definisi bimbingan dan konseling.⁷ Kedua kata tersebut tidak asing kita dengar khususnya di bidang *Problem*

⁵<http://www.infokemdikbud.online/2020/01/perbedaan-model-metode-strategi.html>, di akses pada tanggal 17 Agustus 2020

⁶<https://www.berpendidikan.com/2020/04/pengertian-pendekatan.html>, di akses pada tanggal 17 Agustus 2020.

⁷Salahudin Anas, Bimbingan dan Konseling, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), 13.

Solving. Untuk dapat memahami arti dari kedua kata tersebut maka yang harus di lakukan adalah mengetahui pengertian-pengertian dari bimbingan dan konseling.

a. Bimbingan

Secara epistemologi bimbingan merupakan terjemahan dari *Guidance* yang di dalamnya terkandung beberapa makna. Menurut Sertzer dan Stone bahwa *Guidance* berasal dari kata *Guide* yang mempunyai arti *To direct, pilot, manager or steer*, artinya menunjukkan, mengarahkan, menentukan, mengatur atau mengemudikan.⁸ Sedangkan menurut Tolbert, bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan lembaga pendidikan untuk membantu individu agar dapat menyusun rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupan.⁹

Para pakar bimbingan konseling lain mengungkapkan, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang kontinyu atau terus menerus dan sistematis dari pembimbing/konselor dan yang di bimbing/konseli agar tercapai kemandirian baik dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri sehingga mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.¹⁰

Setiap pakar mempunyai pengertian yang berbeda walaupun intinya sama. Prayitno dan Erma Amti mengungkapkan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan dari seorang yang ahli kepada satu orang atau beberapa orang mulai dari anak-anak hingga dewasa. supaya orang yang dibimbing/konseli bisa mengembangkan kemampuan dirinya sendiri, memandirikan serta memanfaatkan kekuatan individu yang dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang ada.¹¹

Moh Surya dan Djumhur menambahkan, bimbingan adalah sebuah proses pemberian bantuan secara kontinyu dan sistematis terhadap individu untuk memecahkan masalah. tidak hanya sampai pada pemecahan masalah tetapi juga hingga tercapai kemampuan untuk bisa memahami diri

⁸ Salahudin Anas, *Bimbingan dan Konseling*, 13.

⁹ Hikmawati Fenti, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), 1.

¹⁰ Sukardi Dewa Ketut dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 2.

¹¹ Prayitno dan Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (PT. RinekaCipta : Jakarta, 2013), 99.

sendiri (*self understanding*), mengarahkan diri sendiri (*self direction*), menerima diri sendiri (*self acceptance*) dan kemampuan untuk merealisasikan keinginan diri (*self realization*) selaras dengan potensi dan kemampuan untuk mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹²

b. **Konseling**

Secara epistemologis, istilah konseling berasal dari bahasa latin, yaitu *consilium* yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan kata “menerima” atau “memahami”.¹³ Robinson berpendapat, konseling merupakan semua bentuk hubungan antara dua orang, yang seseorang yaitu klien dibantu sehingga lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif baik kepada dirinya sendiri ataupun lingkungan.¹⁴ Menurut Prayitno dan Erman Amti, konseling adalah sebuah proses pemberian bantuan dari seorang ahli (konselor) yang dilaksanakan melalui wawancara secara tatap muka terhadap individu yang sedang Mengalami suatu masalah (konseli) yang bertujuan untuk penuntasan masalah yang dihadapi konseli.¹⁵

Dapat di ungkapkan bahwa konseling mencakup semua bentuk hubungan antara dua orang di mana yang seorang adalah klien, dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya.¹⁶

Sementara Paul D Maclean, mengemukakan bahwa konseling adalah proses yang terjadi dalam hubungan tatap muka antara seorang individu yang terganggu oleh masalah-masalah yang tidak dapat diatasinya sendiri dengan seorang petugas yang profesional, yaitu orang-orang yang terlatih dan berpengalaman membantu orang lain mencapai pemecahan terhadap berbagai jenis kesulitan pribadi.¹⁷

¹² Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Teras: Yogyakarta, 2011), 8.

¹³ Mugiarmo H., Dkk., *Bimbingan dan Konseling*, (Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang, 2010), 4.

¹⁴ Yusuf Syamsu, Nurihsan, *Landasan Bimbingan Konseling*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

¹⁵ Salahudin Anas, *Bimbingan dan Konseling*., 15.

¹⁶ Farida dan Saliyo, “Daros : Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam”, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2008), 16.

¹⁷ Deni Febriani, *Bimbingan Konseling*., 10.

c. Bimbingan dan konseling

Dari pengertian bimbingan dan konseling di atas dapat disimpulkan bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan atau kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karier melalui kegiatan pendukung dan layanan konseling sesuai norma yang berlaku.¹⁸

Sejalan dengan pengertian bimbingan dan konseling, Anwar Sutoyo juga menjelaskan tentang pengertian bimbingan konseling islami/rohani adalah proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau kelompok untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan pribadi maupun kemaslahatan sosial.¹⁹

1) Sejarah bimbingan dan konseling

Bimbingan dan Konseling lahir pada tahun 1908 di Amerika dengan berdirinya *vocational bureau* pada tahun 1908 oleh Frank Parsons. Frank Parson seorang pencetus bimbingan konseling yang disebut sebagai *Father of The Guidance Movement* di dalam dunia pendidikan di Amerika. Ia memberikan edukasi tentang pentingnya bagi setiap individu memberikan pertolongan kepada orang lain untuk memahami kekurangan dan kelemahan diri secara mendalam guna proses pengembangan diri lebih baik dan menentukan pekerjaan yang cocok bagi dirinya.

Pertama kali istilah bimbingan dikenalkan pada abad ke- 19 hingga awal abad ke 20 di Boston. Istilah ini dikenal dengan berdirinya biro di bidang profesi dan ketenagakerjaan yang bertujuan membantu individu untuk memilih karir dan pekerjaan sesuai dengan minat serta keahlian, dan juga memberikan pelatihan pada para guru untuk memberikan layanan-layanan bimbingan di sekolah.

Di tahun yang sama Jasse B Davis juga memberikan layanan konseling untuk tingkat SMA pada

¹⁸ Hikmawati Fenti, *Bimbingan Konseling*, 1.

¹⁹ Erhamwilda, *Konseling Islami*, (Graha Ilmu : Yogyakarta, 2009), 95.

tahun 1898. Hingga pada tahun 1907 Jasse memberikan program bimbingan ke siswa SMA di Detroit. Pada tahun 1905 Eli Weaver juga mendirikan sebuah *Students Aid Committee of High School* di Newyork di mana fungsinya adalah untuk memberikan pelatihan serta memberikan pengarahan kepada siswa SMA untuk siap di dunia kerja dan dalam mengembangkan komitenya. Eli mengemukakan bahwa siswa membutuhkan saran dan konsultasi sebelum mereka masuk ke dunia kerja.

Tujuan awal berdirinya bimbingan dan konseling adalah tidak lain untuk menciptakan peluang di terimanya para lulusan SMA ke dunia kerja. Hingga pada tahun 1920 sekolah-sekolah di Boston harap bahwa konselor disana mampu membantu siswa untuk memilihkan pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing individunya. Pada akhirnya di tahun yang sama sertifikasi untuk konselor sekolahpun mulai diterapkan.

Pada awal perkembangan bimbingan konseling adalah sebagai bimbingan para lulusan sekolah untuk mendapatkan pekerjaan atau karir sesuai spesifikasi yang mumpuni atau sesuai di setiap individu, akan tetapi seiring berjalannya zaman bimbingan dan konseling merambah pada bidang pendidikan atau *education guidance* yang sebelumnya dirintis oleh Jasse B. Davis. Bimbingan konseling ini merupakan bimbingan dalam ranah bimbingan kepribadian atau *personal guidance*. Bimbingan konseling ini juga selalu berkembang untuk bidang-bidang lain seperti bimbingan konseling terhadap ilmu sosial, budaya, kewarganegaraan, keagamaan dan lain sebagainya.²⁰

Sedangkan di Indonesia bimbingan dan konseling dari dimasukkannya bimbingan dan konseling yang dulunya disebut dengan bimbingan dan penyuluhan pada setting sekolah. Pemikiran ini diawali sejak tahun 1960. Hasil pemikiran tersebut berdasarkan pada hasil konferensi fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan (disingkat FKIP, yang sekarang menjadi IKIP) di Malang tanggal 20-24 Agustus 1960. Perkembangan berikutnya tahun 1964 IKIP Bandung dan IKPI Malang mendirikan

²⁰ <https://dosenpsikologi.com/sejarah-bimbingan-konseling>, di akses pada tanggal 19 Agustus 2020

jurusan bimbingan dan penyuluhan. Tahun 1971 berdiri proyek printis sekolah pembangunan (PPSP) pada delapan IKIP yaitu IKIP Padang, IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta, IKIP Semarang, IKIP Surabaya, IKIP Malang, IKIP Manado. Melalui Bimbingan dan Penyuluhan dikembangkan, juga berhasil disusun pada PPSP. Lahirnya kurikulum 1975 untuk sekolah menengah atas didalamnya memuat pedoman bimbingan dan penyuluhan. Bimbingan dan konseling berbasis penyuluhan diakui keberadaannya secara resmi pada tahun 1989 tertulis di dalam SK menpan No.026/men.pan/1989 yang menerangkan tentang angka kredit seorang guru dalam ruang lingkup Departemen pendidikan dan kebudayaan Indonesia.²¹

7. Tujuan bimbingan konseling

Secara garis besar tujuan adanya bimbingan konseling adalah layanan bantuan untuk memandirikan klien supaya dapat berkembang dan mandiri. Adapun tujuan dari bimbingan konseling sendiri dibagi menjadi 2 (dua), yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

a. Tujuan umum

Tujuan umum bimbingan konseling pada dasarnya adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap dan perkembangannya. Bimbingan konseling juga bertujuan untuk membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki wawasan luas, pandangan interpretasi, pilihan, penyesuaian dan ketrampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri serta lingkungannya.²²

Upaya bimbingan konseling memungkinkan individu mengenal dan menerima diri sendiri serta menganal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis.²³ Selain itu juga mewujudkan kehidupan bahagia dunia akhirat.²⁴

b. Tujuan khusus

Secara khusus tujuan bimbingan dan konseling dalam pendidikan adalah untuk memandirikan individu memiliki

²¹ ABKIN, Standar Kompetensi Konselor Indonesia, (Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Periode 2005-2009),.

²² Mugiarto H., Dkk., Bimbingan dan Konseling., 22.

²³ Salahudin Anas, Bimbingan dan Konseling., 22.

²⁴ Farida dan Saliyo, Daros : Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam., 9.

sumber pegangan dalam memecahkan masalah. Adapun tujuan lain bimbingan konseling adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu individu untuk mengembangkan pemahaman diri, yang terdiri dari bakat, minat dan hal lain yang berkaitan dengan diri individu.
- 2) Membantu individu untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, yang berkaitan dengan keinginan individu dalam menggapai cita-cita.
- 3) Memberikan motivasi dan dorongan untuk dapat mengarahkan diri sendiri, pengambilan keputusan, pemecahan permasalahan dan keterlibatan diri di setiap proses Pendidikan.
- 4) Membantu individu untuk hidup di dalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental dan sosial.²⁵

8. Fungsi Bimbingan Konseling

Uman Suherman mengatakan, dasar pemikiran penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah merupakan upaya untuk memfasilitasi peserta didik (konseli) supaya mampu mengembangkan potensi dirinya dan mencapai tugas-tugas perkembangannya.²⁶ Fungsi bimbingan konseling meliputi Fungsi Pemahaman, Fungsi Pencegahan, Fungsi Pengembangan, Fungsi Pemeliharaan dan Fungsi Advokasi/Penyaluran.²⁷ Adapun Penjabaran fungsi bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- a. **Fungsi pemahaman**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling agar konseli memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya.
- b. **Fungsi pencegahan/prefentiv**, yaitu fungsi di mana upaya konselor untuk mencegah/mengantisipasi problem apapun yang mungkin terjadi dan di alami konseli dan upaya konselor untuk mencegah supaya masalah yang sama tidak lagi dialami oleh konseli.
- c. **Fungsi pengembangan**, yaitu fungsi yang bersifat proaktif. Di mana konselor berupaya untuk menciptakan kondisi/lingkungan belajar yang damai serta kondusif guna memfasilitasi perkembangan pribadi konseli.

²⁵ Salahudin Anas, Bimbingan dan Konseling., 23.

²⁶ Salahudin Anas, Bimbingan dan Konseling., 24.

²⁷ Amin Samsul Munir, Bimbingan dan Konseling Islam, (Jakarta : Amzah, 2010), 45.

- d. **Fungsi pemeliharaan**, yaitu fungsi yang berkaitan dengan menjaga stabilitas diri yang baik sehingga produktivitas individu tidak menurun.
- e. **Fungsi advokasi/penyaluran**, yaitu fungsi pembelaan individu dengan berbagai aspek potensi yang membantu konseli dalam memilih kegiatan, jurusan maupun Pendidikan.²⁸

9. Macam-macam bimbingan dan konseling

Awal mula bimbingan konseling ada adalah untuk memberikan manusia kemudahan dalam memperoleh keputusan penuntasan persoalan di dalam kehidupan. Maka dari itu bimbingan dan konseling di bagi menjadi beberapa bidang Garapan antara lain :

a. Bimbingan konseling akademik

Bimbingan konseling akademik bertujuan untuk menemukan bagaimana cara belajar yang tepat dan bagaimana memilih program studi yang sesuai serta menuntaskan kesulitan dalam belajar mengajar.²⁹

Bimbingan Akademik di lakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dalam kesulitan saat belajar.³⁰

b. Bimbingan konseling karir

Bimbingan konseling karir bertujuan untuk memberikan bantuan kepada individu agar dalam proses pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan tata tertib dan petunjuk Allah SWT. Membantu mencegah timbulnya masalah dalam pencarian kerja dan problem saat bekerja.³¹

c. Bimbingan konseling sosial dan pribadi

Manusia adalah makhluk sosial dan pribadi yang pastinya berkomunikasi dengan sesama. Akan tetapi di dalam interaksi tentunya tidak langsung semua orang memiliki kepentingan dan pemikiran

²⁸ Hikmawati Fenti, *Bimbingan Konseling.*, 16.

²⁹ W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta:PT Gramedia, 2004), 125.

³⁰ Yusuf Syamsu, Nurihsan, *Landasan Bimbingan Konseling*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 11.

³¹ Masturin & Zainal Khafidin, *Daros : BKI Pendidikan*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2008), 35-36.

yang sama, itulah yang terkadang menyebabkan permasalahan sendiri. Bimbingan konseling sosial pribadi berfungsi untuk menyelaraskan pemahaman individu dengan kehidupan bermasyarakat sehingga menciptakan kehidupan di dunia akhirat.³²

10. Jenis Layanan Bimbingan Konseling

Dalam bimbingan dan konseling memiliki 7 layanan yang di berikan meliputi :

a. Layanan orientasi

Layanan ini ditujukan untuk memberikan pengenalan atau pemahaman terhadap sesuatu. Banyak cara dalam memberikan layanan orientasi, bisa dengan cara menggunakan media seperti buku, video ataupun foto dan bisa juga menggunakan cara seperti ceramah, diskusi ataupun tanya jawab.

b. Layanan informasi

Salah satu tujuan dari layanan informasi adalah memberikan klien pengetahuan tentang hal yang bisa berguna bagi diri klien. Layanan Informasi umumnya disampaikan dalam bentuk kelompok.

c. Layanan penempatan dan penyaluran

Setiap klien tentunya memiliki kemampuan, bakat dan minat. Tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran adalah mengarahkan serta membantu klien untuk menyesuaikan dirinya terhadap bakat dan minat yang ia miliki.

d. Layanan pembelajaran

Tujuan dan fungsi layanan pembelajaran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dan cara yang cocok dalam memahami materi pembelajaran.

e. Layanan konseling individu

Layanan konseling individu ini adalah pelayanan konseling akan tetapi dilakukan dengan cara tatap muka antara satu konseli dengan konselor untuk membantu konseli menuntaskan masalahnya.

f. Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan sebuah kegiatan bimbingan yang dikelola secara klasikal dengan memanfaatkan satuan/grub yang dibentuk untuk keperluan

³² Masturin & Zainal Khafidin, Daros : BKI Pendidikan., 37-38.

administrasi dan peningkatan interaksi siswa dari berbagai tingkatan kelas.

g. Layanan konseling kelompok

Tujuan dan fungsi layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengetasan masalah yang di alami melalui dinamika kelompok.³³

11. Metode Bimbingan dan Konseling

Metode bimbingan dan konseling diartikan sebagai cara-cara yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling. Secara umum ada dua metode dalam bimbingan dan konseling, yaitu metode bimbingan kelompok dan metode bimbingan individu.³⁴

a. Bimbingan kelompok (*group guidance*)

Metode ini dilakukan untuk membantu siswa/klien memecahkan masalah dengan dinamika kelompok/kegiatan kelompok. Kegiatan yang diterapkan dalam metode bimbingan kelompok ini antara lain :

- 1) Program Home Room
- 2) Karyawisata
- 3) Diskusi kelompok
- 4) Kegiatan kelompok
- 5) Organisasi siswa
- 6) Sosiodrama
- 7) Psikodrama
- 8) Pengajaran remedial³⁵

b. Metode bimbingan individual (*konseling individu*)

Berbeda dengan metode kelompok, dalam metode bimbingan individual/konseling individu ini memberikan bantuan yang diberikan secara individu dan langsung bertatap muka (berkomunikasi) antara pembimbing (Konselor) dengan Siswa (Klien). Dalam metode individu ini ada tiga cara yang di lakukan antara lain :

1) Konseling direktif (*directive counseling*)

Dalam konseling ini yang berperan adalah konselor yang mengarahkan klien dengan masalahnya. Konselor

³³ Mu'awanah Elfi dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, Ed. Fatna Yustianti (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 70.

³⁴ Masturin & Zainal Khafidin, Daros : BKI Pendidikan., 164.

³⁵ Masturin & Zainal Khafidin, Daros : BKI Pendidikan., 164.

juga memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada klien.³⁶

2) **Konseling nondirektif (*nondirective counseling*)**

Pada konseling nondirektif ini kebalikan dengan konseling direktif, di mana pelaksanaan penyelesaian masalah dipusakan kepada klien atau siswa. Konselor hanya berfungsi sebagai penampung pembicaraan sedangkan keputusan berada di tangan klien.³⁷

3) **Konseling eklektif (*eclective counseling*)**

Pada konseling eklektif ini merupakan perpaduan dari konseling direktif dan nondirektif. Di mana penerapannya sesuai keadaan yang diperlukan, dalam keadaan tertentu terkadang konselor menasehati dan mengarahkan dan terkadang juga konselor memberikan kebebasan kepada klien untuk menetapkan keputusan yang ia pilih.³⁸

12. **Model-Model Bimbingan dan Konseling**

Model – model bimbingan dan konseling ada akibat semakin berkembangnya bidang-bidang dan ruang lingkup garapan bimbingan konseling. Adapun beberapa model-model bimbingan konseling antara lain :

a. **Model bimbingan model parsons**

Bimbingan model parsons di pelopori oleh frank parson. Model ini di titik pada upaya untuk memasang karakteristik yang berupa minat bakat individu ketika di tuntut untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu.

b. **Model bimbingan identik dengan akademik**

Bimbingan identik dengan akademik berkaitan dengan semua aspek pendidikan. Fungsi bimbingan ini adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang memiliki karakter serta pengetahuan yang memiliki makna. Berdasarkan hal tersebut siswa akan di bimbing bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah dan memiliki inisiatif, memiliki rasa simpatik dan pemahaman serta dapat memiliki progres yang baik.³⁹

³⁶ Masturin & Zainal Khafidin, Daros : BKI Pendidikan., 171.

³⁷ Masturin & Zainal Khafidin, Daros : BKI Pendidikan., 172.

³⁸ Masturin & Zainal Khafidin, Daros : BKI Pendidikan., 174-175.

³⁹ Yusuf Syamsu, Nurihsan, Landasan Bimbingan Konseling, 45-47.

c. Model bimbingan klinis

Bimbingan klinis di pelopori oleh MS Viteless, Donald G. Paterson dan E.G. Wiliamson. Mereka berpendapat bahwa bimbingan merupakan sebuah proses klinis yang menekankan terhadap tes tes berbasis psikologis, teknik-teknik klinis dan diagnistik serta analitik yang akan membuat konselor mampu memahami kliennya secara cepat dan akurat. Pada bimbingan klinis konselor bertindak sebagai pembimbing dan segala keberhasilan ada di konseli, konselor hanya melakukan pengorganisasian apa yang harus konseli lakukan sehingga dari hal tersebut konseli dapat belajar dan memahami apa saja yang menjadikan masalah dan bagaimana cara menghadapinya serta konseli memilih tingkah laku apa saja yang sesuai dan yang tepat.

d. Model bimbingan perkembangan

Bimbingan perkembangan di pandang sebagai bimbingan yang menekankan untuk membantu individu ketika dalam fase perkembangan untuk dapat tumbuh secara optimal sesuai dengan semua aspek perkembangan di kehidupan pribadi dan masyarakat.⁴⁰

e. Model bimbingan konseling religius

Pada metode bimbingan konseling religius orientasi pemecahan masalah terpusat pada persoalan pernikahan dan keluarga, kesehatan mental serta kesadaran dalam beragama. Sedangkan prinsip utama pada bimbingan ini adalah kepercayaan, kecintaan untuk berbuat baik kepada semua orang, mengembangkan sikap persaudaraan dan sikap cinta damai kepada semua makhluk di bumi.⁴¹

13. Skizofrenia

Skizofrenia pertama kalinya diperkenalkan oleh Emil Kreapelin yang merupakan seorang psikiater asal Jerman pada tahun 1896 dengan sebutan *Demencia Precok*. Lalu pada tahun 1911 istilah skizofrenia baru di perkenalkan kepada publik oleh psikiater Swiss Bernama Eugen Bleuler, ia menjelaskan bahwa Skizofrenia merupakan Psikosis yang perjalanannya menahun yang berarti

⁴⁰ Yusuf Syamsu, Nurihsan, Landasan Bimbingan Konseling, 48-53.

⁴¹ Yusuf Syamsu, Nurihsan, Landasan Bimbingan Konseling, 63-76.

serangan hilang timbul, dapat berhenti atau kembali pada taraf perkembangan tertentu.⁴²

Secara bahasa, Skizofrenia berasal dari kata *Skizo* yang berarti retak atau pecah dan *Frenia* yang artinya jiwa. Seseorang yang mengidap gangguan jiwa Skizofrenia dapat diartikan sebagai seorang yang mengalami keretakan jiwa atau keretakan kepribadian.⁴³ Sangat penting bagi keluarga maupun orang terdekat untuk senantiasa memberikan bantuan berupa dorongan-dorongan dan nasihat maupun motivasi yang positif.

Secara kasat mata, seseorang penderita skizofrenia dipandang masyarakat sebagai momok, seperti rasa takut dan penghakiman bahwa seorang skizofrenia adalah aib, sehingga terdapat kesalahpahaman dan persepsi yang memutuskan hubungan antara rasa dan pemikiran dengan tidak logis. Sesungguhnya penderita skizofren diberikan perhatian khusus dan simpati yang tinggi.

Skizofrenia merupakan gangguan mental yang di golongankan dalam kategori berat. Gangguan mental ini di tandai dengan gejala positif seperti pembicaraan yang kacau, delusi, halusinasi, gangguan kognitif dan gangguan persepsi. Sedangkan gejala negatifnya, berupa menurunnya minat dan dorongan serta terganggu relasi personal.⁴⁴ Umumnya pasien skizofrenia mengalami penurunan fungsi dan ketidakmampuan dalam menjalani hidupnya, sehingga menghambat produktifitas dan relasi terhadap orang lain.⁴⁵

Berikut adalah klasifikasi reaksi skizofrenia antara lain :

a. Skizofrenia hebefrenik

Reaksi ini biasanya terjadi di usia sekitar 15 hingga 25 tahun. skizofrenia hebefrenik merupakan jenis reaksi perubahan afektif yang nampak jelas, dan umumnya di sertai dengan waham dan halusinasi yang bersifat mengambang atau putus-putus.⁴⁶ Gejala awal dalam reaksi skizofrenia hebefrenik adalah mulai sering kebingungan, konsentrasi buruk, mimpi di siang hari, sadar akan keadaan dirinya sendiri, murung, depresi,

⁴² Ayub Sani Ibrahim, Skizofrenia Splitting Personality, (Ciputat : Jelajah Nusa, 2011), 2

⁴³ Dadang Hawari, Al Qur'an Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2004), 561.

⁴⁴ Imam setiadi Arif, Skizofrenia Memahami Dinamika Keluarga Pasien, (Bandung:PT Refika Aditama, 2006), 1.

⁴⁵ Imam Setiadi Arif, Skizofrenia Memahami Dinamika Keluarga Pasien, 3.

⁴⁶ Surya Yudhantara dan Rastri Istiqomah, Sinopsis Skizofrenia Untuk Mahasiswa Kedokteran, (Malang : UB Press, 2018), 33.

waham sepiintas dan perasaan inferioritas. Gangguan pemikiran menjadi jelas dan mungkin ada pemikiran konkrit atau hambatan pikiran. Diagnosis hebefrenik memerlukan waktu 2 atau 3 bulan untuk memastikan gambaran khas dari pasien yang dapat bertahan lama seperti perilaku yang tidak bertanggung jawab, kecenderungan untuk menyendiri, perilaku menunjukkan kosong akan/tidak ada tujuan dan kosong akan/tidak ada perasaan. Perasaan pasien yang tidak wajar biasanya disertai dengan tertawa sendiri atau perasaan puas dan senyum-senyum sendiri.⁴⁷

b. Skizofrenia paranoid

Gejala pada skizofrenia paranoid ini memiliki gejala khas seperti waham kejaran primer dan sekunder dengan halusinasi auditorius. Waham biasa di selubungi dan pasien bisa saja berperilaku tampak normal, akan tetapi biasanya wahamnya akan menimbulkan pertentangan di dalam masyarakat.

Diagnosis skizofrenia paranoid yang menonjol yaitu halusinasi suara yang mengancam atau memberi perintah atau halusinasi auditorik/suara tanpa bentuk verbal bunyi pluit, mendengung atau bunyi tawa. Halusinasi ini bersifat seksual atau perasaan tubuh jarang menonjol.⁴⁸

c. Skizofrenia katatonik

Umumnya Skizofrenia Katatonik yang mendominasi adalah *stupor* yang berarti kurangnya reaktifitas dalam lingkungan, tampak jelas aktifitas motoric yang tidak bertujuan, seperti rasa gelisah dan sejenisnya. Menampilkan posisi tubuh tertentu yang mana mempertahankan posisi tubuh yang aneh dan tidak wajar.⁴⁹

Perilaku negatfisme pada pasien tampak jelas adanya perlawanan yang tidak bermotif pada semua perintah yang menggerakkan kea rah perlawanan.

⁴⁷ Rusmin Maslim. Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkasan dari PPDGJ-III dan DSM-5 (Jakarta:Bagian ilmu kedokteran jiwa FK Unika Atma Jaya, 2013), 48.

⁴⁸ Rusmin Maslim. Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkasan dari PPDGJ-III dan DSM-5.,48.

⁴⁹ Rusmin Maslim. Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkasan dari PPDGJ-III dan DSM-5., 49.

Pengambilan sikap mempertahankan posisi tubuh yang kaku untuk melawan upaya menggerakkan dirinya. *Stupor* merupakan sifat paling jelas. Hambatan pikiran, halusinasi bisa juga timbul. Kegembiraan akut juga dapat menjadi tanda pertama terjadinya penyakit.⁵⁰

14. Gejala skizofrenia

Skizofrenia tergolong sebagai gangguan jiwa berkategori berat dengan gejala seperti waham, halusinasi, perilaku kacau, pembicaraan kacau dan gejala negative lain. Masyarakat Yunani kuno sudah mengetahui tentang gejala-gejala terkait dengan skizofrenia. Perkembangan skizofrenia di mulai pada abad ke 19. Hal ini di jelaskan oleh para tokoh barat terkait gejala penderita skizofrenia antara lain⁵¹ :

- a. Menurut Eugene Bleuler yang merupakan tokoh pertama yang memperkenalkan tentang skizofrenia menjelaskan bahwa gangguan jiwa ini tercatat sebagai gangguan perpecahan pikiran, emosi dan perilaku. Bleuler menyebutkan pasien skizofrenia memiliki gejala utama yang ditandai dengan asosiasi, afek, *autism*, dan *ambivalensi*. Asosiasi menunjukkan gangguan pikiran, afek menunjukkan gangguan pada afek. Sedangkan gejala sekunder menurut Bleuler berupa waham dan halusinasi.
- b. Menurut Kurt Schneider gejala pasien skizofrenia meliputi :

Tabel 7.1

No	Gejala	Penjelasan
1	Pikiran yang terdengar (audible thought)	Halusinasi audiorik dari suara seseorang yang di sampaikan dengan suara keras.
2	Suara mengomentari perilaku pasien (voice commenting on pasien's action)	Halusinasi audiorik yang mengomentari pasien
3	Panarikan pikiran (though withdrawal)	Sensasi pikiran yang secara aktif di ambil atau di pindahkan dari benak pasien

⁵⁰ Surya Yudhantara dan Rastri Istiqomah, Sinopsis Skizofrenia Untuk Mahasiswa Kedokteran., 35.

⁵¹ Surya Yudhantara dan Rastri Istiqomah, Sinopsis Skizofrenia Untuk Mahasiswa Kedokteran., 2-6.

4	Sisip pikir (thought insertion)	Pikiran dimasukkan dalam benak seseorang oleh seseorang/agen di luar dirinya
5	Perasaan yang dibuat (made feeling)	Perasaan yang dirasakan oleh individu yang di paksa oleh agen di luar dirinya

Gangguan jiwa yang berat seperti skizofrenia juga memiliki tanda-tanda gejala positif dan negative. Adapun gejala positif antara lain :

1) Delusi atau Waham

Delusi atau Waham merupakan keyakinan yang salah, yang tidak dapat dijelaskan oleh latarbelakang budaya pasien dan Pendidikan pasien. Pasien juga tidak dapat di yakinkan oleh orang lain bahwa keyakinannya itu salah, meskipun banyak bukti kuat yang dapat di ajukan untuk membantah keyakinan pasien tersebut.⁵²

2) Halusinasi

Halusinasi merupakan presepsi yang salah atau palsu tetapi tidak ada rangsangan yang menimbulkannya (tidak memiliki objek). Halusinasi juga dapat berupa hal yang terkait pengindraan yang keliar dan yang paling sering adalah halusinasi pendengaran (auditory) dan halusinasi pengelihatan (visual).⁵³

3) Ucapan atau pikiran yang Kacau

Gangguan pemikiran ini di gambarkan sebagai asosiasi yang tidak terkendali yang merupakan aspek kunci skizofrenia. Pikiran kacau biasanya di nilai berdasarkan pada ucapan seseorang.

4) Perilaku kacau

Kesulitan dalam mencangkup perilaku yang mempunyai tujuan mengarah pada kesulitan dalam beraktifitas kehidupan sehari-hari. Rasa malu dan takut atau perilaku yang ganjil akan membedakan dari perilaku tidak biasa yang mendorong oleh keyakinan yang menyebabkan delusi. Berbagai tingkah laku yang tidak

⁵² <https://www.alodokter.com/skizofrenia/gejala>, di akses pada tanggal 5 Agustus 2020

⁵³ <https://www.alodokter.com/skizofrenia/gejala>, di akses pada tanggal 5 Agustus 2020

terarah ini contohnya membuka baju di muka umum, berteriak-teriak tanpa tujuan dan lain sebagainya.

5) **Prilaku katatonis**

Perilaku katatonis di cirikan sebagai penurunan reaksi terhadap lingkungan sekitar. Biasanya berupa keterpakuan dan ketidak pedulian yang tampak jelas, postur tubuh kaku atau aneh, aktivitas motoric yang berlebihan dan tanpa tujuan.

Sedangkan dalam gejala negative di cirikan sebagai berikut

1) **Pendataran afektif**

Pendataran afektif maksudnya adalah adanya reduksi di dalam rentan dan intensitas tidak normal, meliputi ekspresi emosional di dalam wajah, nada suara, kontak mata dan Bahasa tubuh.

2) **Alogia atau miskin bicara**

Alogia ini bisa di sebut dengan kurang lancar dalam berbicara yang di anggap mencerminkan pemikiran yang lamban dan tersumbat. Manifestasinya seperti jawaban-jawaban pendek atau kosong.

3) **Avolisi**

Reduksi, kesulitan atau ketidakmampuan dalam memprakarsai atau bertahan dalam perilaku yang memiliki tujuan tertentu. Avolisi ini biasanya ketidakmampuan atau sering keliru dalam perilaku tidak sesuai realita.

15. **Proses Penyembuhan Pasien Skizofren**

Dinamika kehidupan memang bisa membuat orang menjadi kacau dan terbuai. Apabila manusia menjadi terlena maka menyebabkan masalah-masalah yang dapat memicu mental menjadi lemah hingga menyebabkan gangguan kejiwaan. Selain karena factor psikologis juga ada yang di sebabkan oleh factor biologis seperti akibat infeksi virus, NAPZA ataupun kurangnya oksigen saat bayi. Maka perlu adanya penanganan serius dalam upaya penyembuhan pasien gangguan jiwa seperti Skizofrenia. Umumnya dokter akan memberikan terapi kognitif, gaya hidup sehat dan pemberian obat-obatan. Berikut beberapa cara dalam upaya penyembuhan pasien skizofrenia :

a. Obat-obatan

Obat-obatan ini sangat berperan penting dalam Langkah awal proses penyembuhan pasien gangguan jiwa. Umumnya obat yang di berikan dokter berupa obat anti cemas atau obat anti despresan (*fluoxetine*) atau mood stabilizer (*litium*).

b. Terapi kognitif

Terapi ini bertujuan untuk mengubah pola pikir dan respon pasien dari respon negative menjadi respon yang positif

c. Gaya hidup sehat

Gaya hidup sehat dapat memperbaiki kualitas tidur dan mental, beberapa hal yang di lakukan seperti makan makanan sehat, olahraga rutin, berhenti merokok atau minum alcohol, dan bangun serta tidur di jam yang sama⁵⁴

Sebagian bahkan kebanyakan dokter mengkombinasikan beberapa cara tersebut. Seperti pasien akan di berikan obat secara rutin oleh perawat hingga mereka dapat atau bisa di ajak untuk berkomunikasi. Ketika pasien komunikasi lancar maka dokter atau terapis akan melakukan terapi kognitif dan merubah ke gaya hidup sehat. Tulah yang dilakukan terapis dan pembimbing di tempat rehabilitasi gangguan jiwa dan mental Jalma Sehat bulung, kudu.⁵⁵

16. Wudhu

Sebagai umat muslim Wudhu sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan sebelum melaksanakan ibadah sholat atau ibadah-ibadah lain dengan niat mensucikan diri dan terhindar dengan najis. Secara bahasa, Wudhu berasal dari *sighat: Wadhu'u, Wudhu'an, Wadho'atan*, artinya bersih.⁵⁶ Menurut Ibrahim Al-Bajuri dalam kitabnya *Al-Bajuri 'Ala Ibn Qasim* mengatakan bahwa, "Kata wudhu diambil dari kata *wada'ah*, yang artinya baik, bersih, murni atau tidak kecampuran dosa.⁵⁷ Sedangkan menurut supiana dan M. Karman Wudhu berasal dari kata *al-wuduu* yang di adopsi dari kata *al wadaah* yang berarti baik atau bersih.⁵⁸

⁵⁴ <https://www.alodokter.com/kesehatan-mental> di akses pada tanggal 20 Agustus 2020

⁵⁵ Agus Salim, wawancara penulis via telfon pada tanggal 19 Agustus 2020

⁵⁶ Ahmad Warson Munawwir, Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, (Yogyakarta: Pustaka Progerssif, 2002), 1564.

⁵⁷ Ibrahim Al-Bajuri, *Al-Bajuri 'Ala Ibn Qasim*, (Surabaya: Maktabah Hidayah), 45.

⁵⁸ Supiana dan M. Karman, Materi Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

Menurut terminologi syar'i, wudhu merupakan sarana atau media atau alat perontok dosa dalam diri manusia pada anggota tubuh seperti wajah, kedua tangan, kedua kaki dan kepala dengan menggunakan air yang suci dan mensucikan.⁵⁹

Dari terminologi di atas menyebutkan bahwa wudhu tidak hanya berfungsi sebagai sarana mensucikan anggota tubuh akan tetapi dengan air yang suci dan mensucikan akan merasuk kedalam roh dan jiwa sebagai perontok dosa-dosa hingga nantinya berpengaruh terhadap kemuliaan ruh yang dirasakan umat muslim.

Wudhu memiliki peran penting di kehidupan seorang muslim yang pada hakikatnya menjadikan seorang muslim tumbuh kesadaran akan semangat, jiwa dan senantiasa memancarkan sinar atau aura positif. Allah berfirman dalam surat Al Ma'idah ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ
وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ
وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ
أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا
صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ
عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ (٦)

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur" (Q.S. Al Ma'idah : 6)

⁵⁹ Abu 'Abdil As-Soroni, Kemudahan Di dalam Sifat Wudhu Nabi, (Madinah : Maktabah Ummu Salma al-Asriyah, 2007), 1.

17. Manfaat Wudhu

Tidak hanya berfungsi sebagai salah satu syarat sholat wudhu juga ditujukan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Selain itu hikmah lain dari wudhu jika senantiasa kita kembangkan memunculkan benefit yang begitu banyak. Contohnya sesibuk apapun manusia yang dapat menguras tenaga dan emosi jika meluangkan untuk berwudhu maka akan membantunya untuk relaksasi dari beban-beban kehidupan yang ada.

Adapun manfaat dan fadhilah setiap gerakan wudhu antara lain :

a. Berkumur

Berkumur menurut imam Syafi'i dan imam Abu Hanifah memang bukan termasuk rukun wudhu akan tetapi menjadi sunnah di dalam wudhu dan sering di lakukan oleh banyak umat muslim di Indonesia khususnya. Manfaat berkumur sebanyak tiga kali adalah untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi, dari sisi kedokteran mengungkapkan bawah berkumur merupakan pasta gigi terkuat untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi. Dan dari segi rohaniyah berkumur akan melunturkan dosa-dosa yang terucap melalui mulut kita baik di sengaja maupun tidak di sengaja.⁶⁰

b. Membasuh hidung/*istinsyaaq*

Seperti halnya berkumur, membasuh hidung atau *Istinsyaaq* juga sunnah wudhu dan menurut medis, di dalam hidung merupakan tempat yang sering di hinggapi virus, maka tidak jarang kita bisa flu ataupun pilek. Membasuh hidung atau *istinsyaaq* secara istiqomah bermanfaat untuk membersihkan hidung sehingga terbebas dari radang dan bakteri. Karena kita tahu bahwa kita bernafas melalui hidung dan di dalam hidung terdapat bulu-bulu halus yang berfungsi sebagai filter udara yang dalam kurun waktu tetentu akan menimbun banyak debu dan bakteri.⁶¹

c. Membasuh wajah

Firman Allah SWT dalam surat Al-Ma'idah ayat 6

:

⁶⁰ Imam Musbikin, Wudhu Sebagai Terapi, (Yogyakarta : Nusa Media, 2002), 13.

⁶¹ Imam Musbikin, Wudhu Sebagai Terapi, 34.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا
وُجُوهَكُمْ.... (٦)

Artinya : *“Hai Orang-orang Beriman, apabila kamu hendak mengerjakan sholat, maka basuhlah wajahmu.....”* (Q.S. Al-Maidah :6)

Allah telah mensyariatkan bahwa wajib hukumnya membasuh wajah Ketika berwudhu. Dan Allah juga memberitahukan kepada hambanya bahwa wajah adalah hal terpenting, sehingga perlu untuk di sucikan dengan cara di basuh. Imam Musbikin juga menjelaskan di dalam buku Wudhu sebagai Terapi bahwa wajah merupakan hal terpenting di tubuh seseorang mereka memberi tahukan bahwa dengan melihat wajah kita bisa tahu senang sedihnya seseorang.⁶² Hal ini juga bisa diterapkan kepada pasien skizofrenia. Seperti yang di firmankan Allah dalam surat Ar-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ
عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya : *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”* (Q.S. Ar-Rum : 30)

d. Membasuh kedua tangan

Setiap hari kita menggunakan tangan untuk macam-macam hal, baik makan, minum, memegang sesuatu dan banyak hal lain. Begitu pula bakteri dan kuman akan menempel di tangan setiap kali menyentuh sesuatu. Tangan juga termasuk anggota tubuh yang rentan akan bakteri, Sebagian bakteri terletak di kuku dan celah-

⁶² Imam musbikin, Wudhu Sebagai Terapi, 42.

celah jari tangan. Ketika tangan tidak dibasuh maka kuman dan bakteri pembawa penyakit akan meninfeksi tubuh lewat apa yang kita masukkan kedalam mulut. Maka dari itu membasuh tangan sebanyak 3 (tiga) kali dalam wudhu akan memperlambat pesebaran virus dan kuman yang ada. Allah berfirman dalam Surat An-Nur ayat 24 :

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٢٤)

Artinya : *“pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan”*(Q.S. An-Nur : 24)

Ayat di atas menjelaskan bahwa semua anggota tubuh termasuk tangan Ketika di akhirat akan menjadi saksi atas segala hal yang diperbuat manusia semasa hidupnya. Untuk itu dalam perihal membasuh tangan di dalam wudhu bermakna permohonan ampun kepada Allah SWT atas perbuatan yang manusia lakukan dengan tangan yang merugikan dan tidak baik.

Selain itu, membasuh tangan hingga siku di dalam wudhu akan menghilangkan keringat dari permukaan kulit dari lemak yang di partisi oleh kelenjar kulit dan menjadi tempat berkembang biak bakteri. Keringat ini timbul seperti saat manusia bekerja, beraktifitas dan hal lain seperti rasa takut, minder atau kurang percaya diri.⁶³

e. Mengusap kepala

Mengusap kepala atau Sebagian dari kepala merupakan rukun wudhu ke-3 (tiga) yang merupakan syarat wajib dan sahnya wudhu. Ketika dalam berwudhu mengusap kepala atau Sebagian berfungsi atau bermanfaat untuk mengurangi tekanan darah tinggi atau *Hipertensi* dan pusing kepala. Sebab air yang di basuh ke wajah ataupun di usap ke kepala akan berpengaruh baik untuk aktivitas kebugaran fikiran seseorang.⁶⁴ Hal ini

⁶³ Imam Musbikin, Wudhu sebagai Terapi., 107

⁶⁴ Imam Musbikin, Wudhu sebagai Terapi., 113

sangat baik untuk di terapkan pada pasien skizofrenia yang notabene emosinya tidak stabil, pikiran kacau, sering berhalusinasi maka dengan mengusap air ke kepala akan menjadikan terapi bagi pasien.

Membasuh kepala aatau sebgain kepala berarti juga membasuh kulit kepada di mana kulit kepala tersebut tempat tumbuhnya rambut yang berfungsi untuk melindungi kulit kepala dair matahari secara langsung.⁶⁵ Secara umum kulit sangat berperan penting bagi Kesehatan. Membasuh kepala dapat pula sebagai pancaran keimanan. Hati yang panas, emosi yang meluap-luap dapat di dinginkan dengan wudhu. Pikiran yang kacau juga akan jernih Kembali setelah yakin kedahsyatan hikmah mengusap kepala di dalam wudhu.⁶⁶

f. Mengusap kedua telinga

Dalam syariat islam bab bersuci sebelum sholat mengusap kedua telinga adalah rukun wudhu ke-4 (Empaat) setelah membasuh kepala. Dalam ilmu Kesehatan membasuh kedua telinga akan menghilangkan kotoran dan debu yang menempel pada lapisan telinga. Pusat keseimbangan tubuh juga terdapaat pada bagian telinga. Maka Ketika tidak di basuh akan menimbulkan lemahnya pendengaran dan terganggu keseimbangan tubuh.⁶⁷ Telinga sebagai alat pendengar hal baik seperti lantunan ayat Al-Qur'an, Adzan atau Sholawat akan tetapi jika di gunakan sebaliknya untuk mendengar hal-hal yang tidak baik maka mintalah ampun kepada Allah supaya kita di dalam perlindungan dari hal-hal yang tidak baik.

g. Membasuh kaki

Peredaran darah pada ujung kedua telapak tangan dan kaki serta pada betis lebih lemah di bandingkan peredaran darah pada anggota tubuh lain. Ujung tersebut merupakan daerah paling jauh dari pusat peredaran darah yaitu jantung. Maka membasuh semua ujung anggota

⁶⁵ Syahrudin El-Fikri, Sehat Dengan Wudhu, (Jakarta : Republika Penerbit, 2019), 88.

⁶⁶ Syahrudin El-Fikri, Sehat Dengan Wudhu, 70

⁶⁷ Imam Musbikin, Wudhu Sebagai Terapi, 131.

tubuh di dalam rukun wudhu serta di selingi dengan cara memijatnya akan memperkuat peredaran darah sehingga menambah kebugaran tubuh.

Membasuh kedua kaki merupakan rukun wudhu yang ke-5 (lima). Membasuh kedua kaki memiliki hikmah serta manfaat kesehatan yang dahsyat. Selain menghilangkan bau kaki yang kurang sedap membasuh kedua kaki juga berfungsi untuk melemaskan otot-otot kaki yang tegang. Hikmah lain adalah kaki merupakan tumpuan dari segala aktivitas manusia jika kaki di gunakan untuk melakukan sesuatu menuju yang baik-baik maka bersyukurlah akan tetapi jika sebaliknya maka minta ampunlah kepada Allah SWT. Selain itu juga syaraf dari kaki semuanya terhubung ke syaraf yang ada di seluruh tubuh.⁶⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan memperkaya teori sebagai kajian penelitian yang akan di lakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan di lakukan penulis.

1. Penelitian Nina Dwi Lestari dan Muhammad Rifiqul Minan yang berjudul “Efektifitas terapi wudhu menjelang tidur terhadap kualitas tidur”. Penelitian ini meneliti tentang wudhu sebagai subjek penelitian yang menghasilkan kesimpulan bahwa wudhu dapat meningkatkan kualitas tidur secara efektif. Penelitian ini merupakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Nina Dwi Lestari dan Muhammad Rofiqul Minan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti terkait dengan wudhu yang mewujudkan ketenangan jiwa.⁶⁹
2. Penelitian Tamimatu Uzlifah yang berjudul “Bimbingan Konseling dalam Menangani Penderita Skizofrenia Melalui Pendekatan Nilai dan Spiritual”. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptis dengan kesimpulan akhir bahwa pendekatan spiritual dan nilai memberikan dampak positif bagi penderita skizofrenia maupun khalayak umum dengan menggunakan dzikir, ziarah dan nilai spiritual lainnya. Penelitian

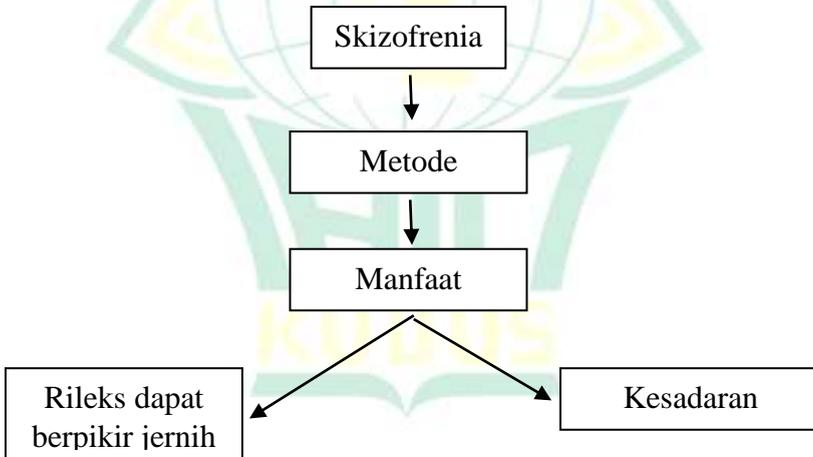
⁶⁸ Imam Musbikin, *Wudhu Sebagai Terapi*, 145.

⁶⁹ Nina Dwi Lestari dan Muhammad Rofiqul Minan, *Efektifitas Terapi Wudhu Menjelang Tidur terhadap kualitas tidur remaja*, (*Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2018 Vol.12, No. 2)

tersebut juga memiliki persamaan dengan penelitian penulis berupa pendekatan agamis terhadap kesembuhan pasien skizofrenia. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitiannya berupa nilai spiritual sedangkan penulis menggunakan metode wudhu.⁷⁰

3. Penelitain Indah Nurmalia Sari yang berjudul “Terapi Penderita Skizofrenia Melalui Pendekatan Agama Dan Psikosoisal di Yayasan Madani *Mental Health Care* Cipinang Besar – Jakarta Timur”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dengan kesimpulan bahwa ada perkembangan signifikan para pasien skizofrenia dengan di awali komunikasi terbuka dengan terapis. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis seperti sama-sama meneliti tentang pasien skizofrenia melalui pendekatan agama.⁷¹

C. Kerangka Berpikir



⁷⁰ Tamimatu Uzlfah, Bimbingan Konseling dalam Menangani Penderita Skizofrenia Melalui Pendekatan Nilai dan Spiritual, (Jurnal Islamic : Bimbingan dan Konseling Islam, vol. 3, no.2, 2019)

⁷¹ Indah Nurmalia Sari, Terapi Penderita Skizofrenia Melalui Pendekatan Agama Dan Psikosoisal Di yayasan Madani Mental Health Care Cipinang Besar – Jakarta Timur, (Jakarta : Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah, 2018)

Gambar kerangka berpikir diatas dapat di jelaskan bahwa dalam proses kesembuhan pasien yang mengalami Skizofrenia seorang terapis dapat menggunakan basis metode wudhu di mana wudhu memiliki berbagai manfaat selain membersihkan tubuh dari kotoran juga dapat merangsang saraf di titik refleksi pada anggota wudhu yang mewujudkan pasien skizofrenia dapat memiliki kesadaran Ilahiyah yaitu sadar bahwa mereka adalah seorang hamba Allah serta merangsang saraf untuk bereleksasi sehingga pasien yang pikirannya di pernuhi hal-hal negatif dan merugikan dapat di jernihkan.

